

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Simpulan penelitian efektivitas model pelatihan komunikasi pembelajaran berbasis multimedia dalam meningkatkan kompetensi *mudarris* adalah sebagai berikut:

Hasil identifikasi kondisi komunikasi pembelajaran antara *mudarris* dengan santri dalam proses belajar mengajar pada pondok pesantren belum menunjukkan terbangunnya relasi komunikasi yang efektif dan afektif. Selain itu, *mudarris* pada pondok pesantren belum mampu berinovasi membangun komunikasi pembelajaran berbasis multimedia. Hal ini disebabkan karena selama ini *mudarris* pondok pesantren belum pernah mengikuti pelatihan, baik berkaitan dengan pelatihan yang mengkaji komunikasi pembelajaran, maupun pelatihan yang mengkaji penggunaan media pembelajaran khususnya jenis multimedia dalam proses pembelajaran.

Model konseptual pelatihan komunikasi pembelajaran berbasis multimedia dalam meningkatkan kompetensi *mudarris* pada pondok pesantren dirancang secara terintegrasi dari empat komponen yang meliputi *input*, proses, *output*, dan *outcomes* serta tahapan kegiatan dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Di samping itu, model konseptual pelatihan dirancang berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan / *training need analysis* dari *mudarris* pada pondok pesantren, selain itu juga dengan memperhatikan berbagai masukan dari para pakar, yaitu: pakar bidang pelatihan, pakar media pembelajaran dan teknologi pendidikan, peserta pelatihan dan pimpinan pondok pesantren. Sehingga model konseptual pelatihan yang dihasilkan telah komprehensif dan aplikatif.

Implementasi model pelatihan komunikasi pembelajaran berbasis multimedia telah melalui uji coba lapangan sebanyak dua kali yang hasilnya menunjukkan efektif dalam meningkatkan kompetensi *mudarris* pada pondok pesantren. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan kompetensi pada saat pelatihan ataupun setelah pelatihan. Model pelatihan ini dilaksanakan melalui

penyusunan rancangan model, validasi model, uji lapangan yang dilaksanakan dua tahap serta uji efektivitas model.

Hasil penelitian menunjukkan adanya efektivitas model pelatihan komunikasi pembelajaran berbasis multimedia dalam meningkatkan kompetensi *mudarris* pada pondok pesantren. Hasil ini memberikan makna bahwa penelitian ini berimplikasi secara teoritis maupun praktis dalam meningkatkan kompetensi *mudarris* pada pondok pesantren. Implikasi teoritis adalah desain model pelatihan yang menerapkan prinsip-prinsip manajemen pelatihan dari *input*, proses, *output*, dan *outcomes* dengan sub-sub komponen di dalamnya turut menentukan keberhasilan pelatihan. Sedangkan implikasi praktis, model pelatihan komunikasi pembelajaran berbasis multimedia ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pelatihan bagi *mudarris* pada pondok pesantren dalam meningkatkan kompetensinya. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat membantu upaya-upaya pendidikan luar sekolah khususnya dan pihak-pihak yang terkait dengan pondok pesantren umumnya dalam meningkatkan kompetensi *mudarris* pada pondok pesantren.

B. Implikasi

Implikasi hasil penelitian ini terkait dengan berbagai pihak yang terlibat dengan pondok pesantren untuk secara terus menerus berusaha meningkatkan kompetensi *mudarris*, salah satu cara yang bisa ditempuh yaitu melalui penyelenggaraan pelatihan. Model pelatihan komunikasi pembelajaran berbasis multimedia efektif dalam meningkatkan kompetensi *mudarris* pada pondok pesantren, sehingga model pelatihan ini bisa digunakan dan dikembangkan oleh berbagai pihak yang membutuhkan.

C. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi hasil penelitian ini ditujukan kepada: 1. yayasan Islam penyelenggara pondok pesantren untuk secara rutin menyelenggarakan pelatihan yang dibutuhkan *mudarris* dalam rangka peningkatan kompetensi *mudarris* pada pondok pesantren, selain itu untuk melengkapi media pembelajaran

yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang salah satu jenisnya adalah multimedia; 2. para Kiai dan *mudir/mudiroh* (kepala) pondok pesantren untuk secara rutin menyelenggarakan pelatihan atau mengirim *mudarris* pondok pesantren mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh berbagai pihak; dan 3. bagi peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan masalah ini, untuk menggunakan sampel penelitian yang lebih besar.